

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan metode analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono(2016, dalam Felisa, 2021) penelitian asosiatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data opini individu, penelitian ini dimaksud untuk menghubungkan variabel beba. Budaya Organisasi (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Stres Kerja (X3) dengan variabel terikat kinerja karyawan (Y). Objek penelitian ini yaitu PT Sky Line Jaya Surabaya.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Maka untuk itu populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan kantor PT Sky Line Jaya Surabaya.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang karyawan kantor PT Sky Line Jaya Surabaya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non Probability Sampling. Dengan teknik

pengambilan sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang wajib dimiliki oleh responden adalah sebagai berikut :

1. Staff karyawan yang aktif bekerja di PT Sky Line Jaya Surabaya dengan minimal kerja selama 1 tahun.
2. Karyawan yang bekerja selain di produksi.

### 3.3 Identifikasi Variabel

#### 3.3.1 Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013). Di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu Budaya Organisasi (X1), Lingkungan Kerja (X2), Stres Kerja (X3).

#### 3.3.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (sugiyono, 2013). Di dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Budaya Organisasi (X1)	Budaya organisasi adalah sekumpulan dari kebiasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang menjadi pedoman perilaku di dalam organisasi (Hari dan Edy, 2019).	1.) Kesadarna diri 2.) Keagresifan atau performa 3.) Orientasi tim 4.) Kepribadian
Lingkungan Kerja (X2)	Lingkungan kerja adalah sarana dan prasarana kerja yang berada pada sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi suatu individu dalam melaksanakan kewajiban yang sudah	1.) Penerangan yang cukup 2.) Pertukaran udara yang baik 3.) Kebisingan/bunyi yang tidak di

Variabel	Definisi	Indikator
	ditugaskan kepadanya (Darmadi, 2020).	kehendaki oleh telinga 4.) Keamanan kerja 5.) Kebersihan lingkungan
Stres Kerja (X3)	Stres kerja adalah kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosional yang disebabkan oleh ketidaksesuaian antara beban kerja dengan kemampuan mengatasi tekanan/ disebabkan oleh faktor negatif (Hasibuan dan Vanchapo, 2019 dan 2020).	1.) Beban kerja yang terlalu berlebihan 2.) Tekanan dan sikap pimpinan yang kurang adil dan wajar 3.) Waktu dan peralatan kerja yang kurang memadai 4.) Konflik antar pribadi dengan pimpinan/ kelompok kerja
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil dari fungsi pekerjaan seseorang dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang menunjukkan kualitas dan kuantitas pekerjaan tersebut dalam periode waktu tertentu (Ardhari dan Sinaga, 2020).	1.) Kualitas kerja 2.) kuantitas kerja 3.) Pelaksanaan tugas 4.) Tanggung jawab

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

#### 3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

##### 1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata, atau gambar. Dalam penelitian ini data kualitatif yang digunakan adalah gambaran umum dari responden yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (bukan angka) (Sugiyono, 2015).

## **2. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (scoring). Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan adalah skor hasil kuesioner yang diisi oleh responden (Sugiyono, 2015).

### **3.5.2 Sumber Data**

Pada penelitian ini menggunakan dua sumber data sebagai berikut :

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer didapatkan langsung dari responden dengan menyebarkan kuesioner melalui *Google Forms* kepada Karyawan PT Sky Line Jaya Surabaya (Sugiyono, 2015).

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari jurnal, buku, maupun internet yang memiliki kaitannya dengan topik penelitian (Sugiyono, 2015).

### **3.6 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan variabel peneliti tersebut. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013). Responden pada

penelitian ini adalah karyawan kantor PT Sky Line Jaya Surabaya, pengukuran jawaban pada kuesioner ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan ketika ingin melakukan pengukuran untuk sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena sosial yang terjadi untuk setiap pertanyaan atau pernyataan. Responden harus menjawab sebuah pertanyaan yang dipilih. Pengukuran jawaban pada kuesioner ini menggunakan pilihan jawaban sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

**Tabel 3. 2**  
**Skor Skala Likert**

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Sumber: (Sugiyono, 2017)**

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1 Uji Instrumen Penelitian**

##### **3.7.1.1 Uji Validitas**

Uji validitas ialah metrik yang menunjukkan seberapa sah atau valid suatu instrument. Instrument sendiri dapat dianggap valid dan empiris setelah diuji dari pengalaman. Selain itu, kuesioner dapat dianggap valid jika pernyataan memiliki kemampuan untuk menunjukkan apa yang dapat diukur oleh kuesioner. Nilai

signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$ -hitung dari Corrected Item – Total Correlation dengan nilai  $r$ -tabel untuk degree of freedom ( $df$ )= $n-2$ . Dalam hal ini pernyataan dianggap valid jika  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel dan butir pernyataan berkorelasi positif (Haldir, 2009).

### **3.7.1.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menunjukkan pada pemahaman apakah sebuah instrument dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, kata kunci untuk kualifikasi suatu instrument pengukur adalah konsistensi, keajegan, atau tidak berubah-ubah. Hasil uji reliabilitas dianggap reliable jika *cronbach alpha* lebih dari 0,6 (Sugiyono, 2013).

### **3.7.2 Model Analisis dengan Regresi Linier Berganda**

Regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen pada variabel dependen (Sugiyono, 2013). Analisis ini digunakan jika ingin memprediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Regresi linier berganda digunakan untuk jumlah variabel independen ( $X$ ) yang lebih dari satu variabelnya berupa interval atau rasio.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS versi 20 *for windows*. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yakni pengaruh budaya organisasi ( $X_1$ ), lingkungan kerja ( $X_2$ ), stres kerja ( $X_3$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) PT Sky Line Jaya.

### 3.7.3 Pengujian Model

#### 3.7.3.1 Uji F

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang berbeda mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 20 *for windows*. Dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig) F test.

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $F < 0,005$  artinya, model layak digunakan
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $F > 0,005$  artinya, model tidak layak digunakan.

#### 3.7.3.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari pengaruh varian antar variabel (Sugiyono, 2013). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat ukur untuk menghitung seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ada diantara 0 dan 1. Jika nilai koefisienregresi  $R^2$  kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai mendekati 1 maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### 3.7.4 Uji Hipotesis

Uji T dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel



independen yaitu budaya organisasi ( $X_1$ ), lingkungan kerja ( $X_2$ ), stres kerja ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan ( $Y$ ). pengujian dilakukan menggunakan signifikansi sama dengan 5% (0,05). Dalam penelitian ini, perhitungan uji T dilakukan menggunakan SPSS versi 20 *for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dengan signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima.
- Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dengan signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.